

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory Planned Of Behaviour*

Grand Theory dalam penelitian ini yang relevan adalah teori perilaku perencanaan, sering disebut sebagai *Theory Planned Of Behaviour*, merupakan evolusi dari *Theory Of Reasoned Action* atau teori Tindakan dengan perencanaan. Teori ini mengaitkan kepercayaan dengan tindakan, dirancang guna meramalkan maksud seseorang untuk melakukan tindakan tertentu di waktu dan tempat yang spesifik, serta persepsi atas control (Ajzen, 1991)¹.

Niat memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perilaku norma subjektif. Niat dapat memprediksi perilaku mencerminkan kesiapan kognitif untuk bertindak. Dalam konteks ini, nilai menjadi titik awal terbentuknya perilaku, yang dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu Tindakan, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Dalam konteks skripsi ini:

- a. Sikap (*Attitude*): dapat dikaitkan dengan pengaruh *Financial Literacy* dan pengetahuan investasi pada sikap mahasiswa terhadap investasi dalam pasar modal syariah.
- b. Norma Subjektif (*Subjective Norms*): dapat diasosiasikan dengan pengaruh norma social atau norma dalam lingkungan mereka terhadap minat investasi.
- c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*): dapat berhubungan dengan motivasi dan factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi².

2. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian

Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal merupakan landasan hukum di Indonesia yang mengatur tentang pasar modal menurut UU yang dimaknai sebagai aktivitas yang berhubungan pada penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public maupun transaksi

¹ Dr. Mahyarni. *THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*. <https://media.neliti.com/media/publications/244719-theory-of-reasoned-action-dan-theory-of-89b8513d.pdf>.

² Lia Sandra Alimbudiono. *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. 13.

yang timbul dari efek yang diterbitkan oleh perusahaan public maupun Lembaga dan profesi dengan kaitannya terhadap kegiatan tersebut³.

Berdasarkan konsep ini, pasar modal syariah bisa dijelaskan sebagai aktivitas pasar modal memahami prinsip syariah. Sebagai hasilnya, pasar modal syariah tidak dianggap sebagai entitas yang terpisah, melainkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan keseluruhan system pasar modal. Pada dasarnya, kegiatan di pasar modal syariah tidak jauh berbeda dari pasar modal konvensional, tetapi ada sejumlah karakteristik tertentu, seperti produk maupun mekanisme transaksi yang sejalan terhadap konsep syariah⁴.

Prinsip pasar modal syariah di Indonesia yang menjadi sumber hukum utama berasal dari Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Para ulama kemudian menafsirkan kedua sumber tersebut dalam ilmu fiqh, khususnya dalam muamalah yang membahas hubungan perdagangan antara manusia. Dari prinsip bahwa muamalah, segala sesuatu diperbolehkan kecuali ada larangan spesifik, lahirlah konsep dasar pasar modal syariah di Indonesia.

Dalam aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasar modal syariah dijelaskan sebagai berikut:

“Pasar modal syariah merujuk pada prinsip-prinsip hukum Islam yang mengatur aktivitas di pasar modal sesuai dengan Fatwa Dewa Syariah Nasional-Majlisi Ulama Indonesia (DSN-MUI), asalkan fatwa tersebut sejalan dengan peraturan OJK terkait implementasi prinsip syariah di pasar modal dan ketentuan lain dari OJK yang berumber dari fatwa DSn-MUI⁵.”

b. Dasar Hukum

Kegiatan pada pasar modal Indonesia yang mengikuti konsep syariah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, termasuk Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan yang terakit dengannya.

³ Syaeful Bakhri. *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. Al-Amwal, volume 10, No. 1, 2018, hal. 149.

⁴ Sudirman. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (Gorontalo: Sultan Amal Press. 2015), 11.

⁵ Abdollah Irwan, *Pasar Modal Syariah*. (PT Elex Media Kelompok Gramedia-Jakarta. 2018), 20.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai regulator pasar modal mempunyai sejumlah regulasi khusus mengenai pasar modal syariah, seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Peraturan nomor II.K.1 tentang standar dan penerbitan efek syariah
2. Peraturan nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah.
3. Peraturan nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan syariah⁶.

Dalam Literatur klasik Islam, tidak terdapat istilah yang secara khusus mengacu pada investasi di pasar modal syariah. Namun, ada rujukan mengenai investasi pada pasar modal dalam beberapa literatur. Hal ini tertuang juga pada Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِهُ هُوَ فليُؤْمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۙ فَسَوْفَ يَكُمُ ۗ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“Ya ayyuhallazina amanu iza tadayantum bidainin ila ajalim musamman faktubuh, walyaktub bainakum

⁶ www.ojk.go.id di akses tanggal 12 oktober 2023 pukul 09.00.

katibum bil-'adli wa la ya'ba katibun ay yaktuba kama 'allahullahu falyaktub, walyumlilillazi 'alaihil-haqqu walyattaqillaha rabbahu wa la yabkhas min-hu syai'a, fa ing kanallazi 'alaihil-haqqu safihan au da'ifan au la yastati'u ay yumilla huwa falyumlil waliyyuhu bil-'adl, wastasy-hidu syahidaini mir rijalikum, fa il lam yakuna rajulaini fa rajuluw wamra'atani mim man tardauna minasy-syuhada'i an tadilla ihdahuma fa tuzakkira ihdahumal-ukhra, wa la ya'basy-syuhada'u iza ma du'u, wa la tas'amu an taktubuhu sagiran au kabiran ila ajalih, zalikum aqsatu 'indallahi wa aqwamu lisy-syhadati wa adna alla tartabu illa an takuna tijaratan hadiratan tudirunaha bainakum fa laisa 'alaikum junahun alla taktubuha, wa asy-hidu iza tabaya'tum wa la yudarra katibuw wa la syahid, wa in taf'alu fa innahu fusuqum bikum, wattaqullah, wa yu'allikumumullah, wallahu bikulli syai'in 'alim"

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman! Ketika kalian bertransaksi berupa pinjaman atau utang untuk jangka waktu tertentu, sebaiknya kalian membuat catatan secara tertulis. Dan sebaiknya salah seorang di antara kalian yang terampil dalam menulis, mencatatnya dengan cara yang sudah diajarkan Allah. Maka hendaklah ia menjaga ketertiban dan keakuratan dalam pencatatan tersebut. Seseorang yang memiliki hutang harus menetapkan ketentuan pembayarannya, dan dia harus menjaga ketakwaannya kepada Allah, Tuhannya, serta tidak boleh mengurangi sepeserpun dari hutangnya itu. Jika orang yang berutang tersebut tidak memiliki kemampuan atau kecerdasan untuk menetapkan ketentuan pembayarannya sendiri, maka wali atau penanggungnya harus menetapkan ketentuan tersebut dengan cermat. Minta kesaksian dari dua laki-laki di antara kalian. Jika tidak ada dua pria, maka cukup satu pria dan dua Wanita yang menjadi saksi, yang kalian anggap paling pantas untuk menjadi saksi. Hal ini bertujuan agar jika salah satu dari mereka lupa, yang lain dapat mengingatkannya⁷".

Berdasarkan Quraish Shihab pada penafsiran Al-Mishbah, ayat tersebut dengan khusus mengarah pada

⁷ Q.S Al-Baqarah Ayat 282.

individu yang beriman yang terlibat dalam transaksi utang, sementara juga menyoroti pentingnya pencatatan transaksi tersebut. Di sisi lain, menurut Wahab Zuharky pada Al-Tafsir Al-munir Fi al-Qi'dah Wa As-Shari'ah Wa Al-Manhaj, Al-Baqarah ayat 282 membahas mengenai individu yang memiliki iman yang terlibat dalam transaksi pembelian dan penjualan dengan pembayaran cicila atau penundaan pembayaran dalam menawarkan saham kepada pembeli dengan ketentuan waktu tertentu untuk transaksi. Prinsip ini merupakan fondasi utama bagi semua jenis transaksi.

Dalam konteks lain, ayat tersebut mengungkapkan perlunya mencatat setiap transaksi untuk menghindari konflik atau perilaku tidak etis yang berpotensi merugikan siapapun dan menyebabkan perselisihan. Pencatatan transaksi dalam pasar modal disesuaikan terhadap prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam era modern, hukum dapat berubah sesuai dengan tempat dan waktu yang beda.

Dewa Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sudah menerbitkan tiga fatwa sebagai upaya mengembangkan pasar modal syariah Indonesia, antara lain:

- a. Fatwa DSN-MUI Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadan syariah.
- b. Fatwa DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.
- c. Fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek⁸.

c. Institusi yang terlibat dalam pasar keuangan

1. Bapepam (sekarang OJK)

Beberapa tugas utama Bapepam/OJK dalam pengawasan pasar modal antara lain:

- a. Menetapkan peraturan-peraturan yang mengatur kegiatan di pasar modal dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaannya, termasuk

⁸ Nahara Eriyanti. *Perdagangan Saham DI Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal)*. Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law, vol. 2. 2019, 202.

- perusahaan efek, Lembaga kliring, dan Lembaga penjamin simpanan.
- b. Memberikan izin atau registrasi kepada pelaku pasar modal seperti perusahaan efek, manajer investasi, dan Lembaga kliring.
 - c. Melakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang investasi di pasar modal serta memberikan informasi yang akurat dan bisa dipercaya.
2. Lembaga Penunjang Pasar Perdana
 - a. Penjamin Emisi Efek
 - b. Akuntan Publik
 - c. Konsultan Hukum
 - d. Notaris
 - e. Agen Penjual
 - f. Perusahaan Penilai
 3. Lembaga Penunjang Dalam Emisi Obligasi
Lembaga penunjang untuk emisi saham juga dikenal sebagai berikut:
 - a. Wali Amanat (*Trustee*)
 - b. Penanggung (*Guarantor*)
 - c. Agen Pembayar (*Paying Agent*)
 4. Lembaga Penunjang Pasar Sekunder
Lembaga penunjang ini terdiri dari:
 - a. Pedagang Efek
 - b. *Broker* Efek
 - c. Perusahaan Efek
 - d. Biro Administrasi Efek
 - e. Reksa Dana (*Mutual Fund*)⁹.
- 3. Financial Literacy**
- a. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan menurut Okca dan Deny (2022) merupakan ketrampilan persona untuk menangkap serta menerapkan pengetahuan keuangan dalam proses pengambilan keputusan yang efektif, melalui upaya mempertimbangkan seluruh resiko yang berpotensi timbul. Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi keuangan melibatkan ketrampilan dan kemampuan praktis dalam menerapkan informasi terkait konsep keuangan

⁹ Sudirman. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (Sultan Amal Press. 2015), 14-15.

dan resiko, dengan tujuan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat guna meningkatkan kualitas hidup di masa depan¹⁰.

Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013, literasi merujuk pada kemampuan pemahaman, sehingga literasi keuangan diartikan sebagai keterampilan dalam mengelola dana agar dapat tumbuh dan meningkatkan kesejahteraan di masa depan. OJK menekankan bahwa focus utama dari program *financial literacy* adalah memberikan pengetahuan *financial* kepada warga Indonesia, sehingga mereka dapat mengelola uang mereka dengan cerdas. Tujuannya adalah untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang dunia keuangan, sehingga orang tidak mudah dimanipulasi produk investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi dengan waktu pendek dan tidak memperhatikan risikonya¹¹.

b. Dimensi Literasi Keuangan

Chen dan Volpe, *financial literacy* merupakan keterampilan dalam memahami, mengevaluasi, mengatur, dan menyampaikan informasi mengenai situasi *financial* yang dapat meningkatkan kesejahteraan materi¹². 4 dimensi literasi keuangan menurut Chen Volpe adalah sebagai berikut: (1) pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan, (2) Tabungan dan Pinjaman, (3) Asuransi, (4) Investasi.

a. Pengetahuan Umum Mengenai Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh S.P Wagland dan S. Taylor tahun 2009, pemahaman tentang keuangan meliputi pengertian terhadap prinsip-prinsip keuangan individu. Perinsip-prinsip dasar ini mencakup analisis tingkat bunga sederhana, bunga majemu,

¹⁰ Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam. Vol. 4, No. 1, 2022, 24.

¹¹ Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam. Vol. 4, No. 1, 2022, 24.

¹² Titin Kartini & Udik Mashudi. *Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember*. e-ISSN 2442-9449 Vol.10. No.2 (2022), 157.

pengaruh inflasi, biaya kesempatan, penilaian waktu, kelancaran investasi, dan berbagai hal terkait lainnya.

b. Tabungan dan Pinjaman

Konsep tabungan dan pinjaman saling terkait dalam pengelolaan keuangan. Tabungan dapat menjadi sumber dana untuk pinjaman, sementara pinjama memberikan akses tambahan kepada individu atau perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan finansial yang sulit diatasi hanya dengan tabungan saja. Namun, penting untuk memahami risiko dan tanggung jawab yang terakit dengan konsep ini untuk menghindari masalah keuangan di masa depan.

c. Asuransi

Asuransi adalah kontrak diantara dua pihak dengan pihak pertama setuju untuk melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu (premi) kepada pihak kedua, dalam pertukaran untuk perlindungan dari kerugian atau risiko tertentu.

d. Investasi

Investasi dilakukan dengan cara menempatkan dana atau sumber daya lainnya ke dalam instrument atau proyek yang diharapkan akan memberikan pengembalian atau keuntungan yang lebih besar dikemudian hari¹³.

Lima indicator menurut Remund. Remund (2010) dalam Titin dan Udik (2022) menyatakan bahwa ada lima indicator pada literasi keuangan yakni; (1) pengetahuan mengenai prinsip-prinsip keuangan, (2) ketrampilan menjalin komunikasi mengenai prinsip-prinsip keuangan, (3) ketrampilan manaajemen keuangan pribadi, (4) ketrampilan untuk mengambil keputusan keuangan, (5) keyakinan dalam merencanakan keuangan di masa yang akan datang¹⁴.

4. Pengetahuan Investasi

Pemahaman bermula dari istilah Latin (*Scientia*) dan Bahasa Inggris (*Science*) yang mengacu pada ilmu pengetahuan. Asal usul kata *Scientia* dapat ditemukan dalam kata kerja “*Scire*” yang berarti belajar dan mengetahui. Oleh karena itu,

¹³ Miqdam Maufur. *Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Sosial dan Eksakta*. 2017.

¹⁴ Titin Kartini & Udik Mashudi. *Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember*. e-ISSN 2442-9449 Vol.10. No.2 (2022), 158.

pemahaman mencakup segala hal yang telah diketahui. Meskipun demikian, pemahaman berarti informasi yang telah di saring dan diberi makna¹⁵.

Pengetahuan bermula dari keinginan untuk tahu yang merupakan hasil dari aktivitas mengetahui. Hasil proses dari mengetahui menjadi substansi dari seluruh pikiran yang dikenal sebagai pemahaman. Pemahaman mencakup pengalaman indera (penglihatan, pendengaran, rasa, perabaan, dan penciuman terhadap semua hal) dengan proses berfikir, mencakup seluruh hal yang bisa dirasakan panca indera dengan langsung, yang memiliki batasan hingga pada hal-hal dimana Indera tidak mampu menangkapnya¹⁶.

Pemahaman mengenai investasi merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki oleh individu, yang melibatkan pemahaman terhadap berbagai perpektif investasi, termasuk penilaian dasar investasi, tingkat resiko, dan potensi keuntungan. Pengetahuan dasar ini menjadi krusial dalam membantu seseorang mengambil keputusan investasi. Dikarenakan mayoritas masyarakat di negara ini masih kurang familiar dengan konsep investasi, pemahaman mendasar tentang investasi menjadi kunci untuk mempermudah pengambilan keputusan. Dalam melibatkan diri dalam investasi, diperlukan kombinasi pengalaman, pengetahuan, insting bisnis, maupun analisis terkait jenis instrument investasi yang hendak dibeli, dijual, maupun dipertahankan. Perhitungan yang cermat terkait masa depan perusahaan yang akan menjadi tempat investasi juga merupakan factor penting guna menghindari potensi kerugian dalam melaksanakan investasi¹⁷.

Pengetahuan tentang investasi adalah keahlian esensial yang diperlukan untuk terlibat dalam dunia investasi. Hal ini berarti bahwa, memahami investasi melibatkan pemahaman secara luas terkait sejumlah aspeknya, termasuk bagaimana

¹⁵ Alex Sobur. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.

¹⁶ Juliansyah Noor. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana. 2013. hal.7.

¹⁷ Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah dengan Resiko Investasi Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (01), 2022, 474-482, 2022.

menilai investasi, mengukur risikonya, dan mengestimasi potensi pengembaliannya¹⁸.

Indicator pengetahuan investasi pada penelitian yang dilakukan berpedoman terhadap indicator pengetahuan investasi menurut Luh Komang (2015), yaitu: (1) Dasar pengetahuan dalam menilai investasi, (2) Derajat kemungkinan bahaya, (3) Tingkat hasil investasi.

1. Pengetahuan dasar mengenai penilaian investasi merujuk pada pemahaman prinsip-prinsip yang diperlukan untuk menilai nilai dan potensi keuntungan dari suatu investasi. penilaian investasi menjadi kunci dalam pengambilan keputusan finansial, baik oleh investor individu maupun Lembaga keuangan.
2. Tingkat resiko dalam investasi merujuk pada sejauh mana nilai investasi dapat berfluktuasi atau mengalami kerugian sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar atau factor lainnya. Setiap jenis investasi memiliki resiko yang berbeda, dan pemahaman terhadap resiko ini sangat krusial untuk para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan cermat sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi resiko mereka.
3. Tingkat pengembalian dalam investasi mengacu pada persentase hasil atau dampak finansial yang timbul dari suatu investasi dibandingkan dengan jumlah investasi awal. Hal ini memberikan gambaran tentang seberapa baik atau buruknya kinerja investasi tersebut.

5. Motivasi

Definisi motivasi menurut beberapa ahli psikologi mengacu pada motivasi sebagai suatu kerangka hipotesis yang dipakai untuk menguraikan dorongan, arah, tingkat intensitas, dan ketekunan perilaku untuk diarahkan pada maksud tertentu. Dalam konsep motivasi, terdapat berbagai ide, seperti dorongan untuk mencapai prestasi, keinginan untuk bersosialisasi, kebiasaan dan rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu hal. Di dalam individu, terdapat sebuah factor yang menentukan tingkah laku, yang dikenal sebagai motivasi atau dorongan untuk

¹⁸ Luh Komang Merawati & I Putu Mega Juli Semara Putra. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis. Vol.10.No.2. Juli 2015. hal.108.

bertindak. Motivasi adalah dorongan batin yang memacu seseorang untuk mencapai sasaran yang telah mereka tetapkan.

Menurut pendapat Atkinson, kesuksesan atau kegagalan seseorang ditentukan oleh motivasi, peluang, dan insentif yang tersedia. Dia juga menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh kondisi emosional individu. Peran gurusangat signifikan dalam memberikan dorongan k. Atkinson percaya bahwa setiap orang memiliki dorongan kepada siswa dengan mempertimbangkan kondisi emosional mereka untuk meraih prestasi, namun seberapa besar intensitasnya bergantung pada kondisi mental individu tersebut.

David Mc Clelland *et al.*, menurut pandangannya: *A motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*, yang dimaknai sebagai motif muncul Ketika ada perbedaan antara situasi saat ini dan yang diinginkan, yang tercermin dalam perubahan emosional saat motif muncul dan dalam usaha untuk mencapai situasi yang ada dan yang diharapkan, yang memicu perubahan emosional saat motif muncul, serta dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi dalam konteks ini memiliki dua dimensi: dorongan internal dan eksternal untuk mengubah keadaan saat ini

Investasi motivasi merujuk pada dorongan internal seseorang yang menggerakkan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. evaluasi dilakukan dengan mengamati Tindakan individu, apakah didorong oleh keyakinan kuat setelah mempertimbangkan informasi yang relevan, yang akan mempengaruhi ketertarikan dalam investasi¹⁹.

Indicator motivasi merujuk pada David Mc Clelland *et al.*, yaitu: (1) Motivasi Intrinsik, (2) Motivasi Ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsic muncul dari dorongan yang asalnya dari dalam diri sendiri sehingga tidak memerlukan pengaruh dari luar karena adanya stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Sebagai contoh, seseorang memiliki minat yang kuat terhadap dinamika pasar keuangan dan investasi. Ia menemukan bahwa belajar tentang berbagai instrument investasi, analisis pasar dan strategi investasi memberinya kepuasan intelektual mendalam. Dia secara sukarela

¹⁹ Rizki Chaerul Pajar. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe UNY*. Jurnal Profita edisi 1 tahun 2017.

menyalami literatur investasi, mengikuti perkembangan pasar, dan menghadiri seminar-seminar terkait keuangan.

2. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dengan kemunculan yang diakibatkan pengaruh dari luar individu²⁰, misalnya seorang mahasiswa mungkin memiliki motivasi ekstrinsik untuk melakukan investasi karena adanya penghargaan atau imbalan ekonomi yang diharapkan. misalnya, mahasiswa tersebut dapat merencanakan investasi dalam saham maupun obligasi yang bertujuan mendapatkan manfaat finansial yang dapat digunakan untuk membiayai pendidikannya, membayar pinjaman kuliah, atau memenuhi kebutuhan sehari-hari.

6. Minat

a. Pengertian Minat

Pengembangan *Theory Of Reasoned Action* yang dilakukan Triwijayanti dan Koesworo (2006) dalam Reksa dan Noval (2021) menyatakan bahwa keinginan untuk mengambil Tindakan timbul dari dorongan khusus untuk berperilaku. Dengan kata lain, niat untuk berperilaku dapat mencerminkan Tindakan yang akan diambil oleh seseorang. Oleh karena itu, apabila individu berminat dalam melakukan investasi, maka ia mungkin menjalankan berbagai Langkah-langkah konkret misalnya ikutserta dalam pelatihan maupun seminar mengenai investasi, merespon positif terhadap tawaran investasi, bahkan akhirnya melakukan investasi²¹.

Makmun pada karyanya berjudul “Psikologi Belajar” menjelaskan bahwa minat dapat dianggap sebagai dorongan atau rangsangan yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan, terutama Ketika menilai sesuatu sebagai bermanfaat, yang kemudian dapat memberikan kepuasan²².

Kusmawati (2011) dalam Juanita (2017), mengatakan bahwa ketertarikan terhadap investasi merupakan keinginan untuk mengeksplorasi segala aspek suatu investais, termasuk potensi keuntungan, kelemahan,

²⁰ Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. (Kencana, 2008), Hal. 256.

²¹ Noval, Reksa. *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 no. 02, 2021.

²² Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 22.

kinerja investasi, dan factor-faktor terakait lainnya. Tanda lainnya yang bisa diamati yaitu individu lebih mengupayakan untuk menyisihkan waktunya dalam mendalami informasi lebih lanjut mengenai investasi tersebut, atau bahkan mengambil Langkah konkret dengan langsung terlibat dalam jenis investasi tersebut, termasuk peningkatan ukuran dari bagian investasi yang sudah dimiliki²³.

Indicator minat investasi yang dikemukakan oleh Kusmawai (2011) dalam Reksa dan Noval (2021): (1) minat dalam mengetahui ragam investasi, (2) kesediaan untuk menginvestasikan waktu dalam memperdalam pengetahuan tentang investasi, (3) keterbukaan untuk melakukan investasi.

Dalam kategori literasi keuangan, terdapat factor berupa tingkat pemahaman keuangan yang mendorong individu untuk mengelola uangnya dnegan lebih bijak daripada menghabiskannya. Selanjutnya, pada variable pengetahuan investasi, pemahaman mengenai keadaan untuk melakukan investasi, pengetahuan dasar dalam menilai saham, tingkat resiko, dan tingkat *return* investasi menjadi penentu minat untuk berinvestasi, yang akan semakin terwujud dengan kemudahan dalam pelaksanaan investasi itu sendiri. Sementara pada variable motivasi, terdapat dorongan internal dan eksternal yang mendukung individu agar mengevaluasi sejauh mana minat mereka dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan analisis ini yaitu memberikan gambaran yang jelas serra mengklarifikasi kerangka pemikiran yang dibahas. Selain itu, kajian ini juga bertujuan agar memperoleh materi perbandingan juga acuan. Oleh karena itu, pada tinjauan Pustaka ini, peneliti merinci hasil penelitian terdahulu yang relevan terkait “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2021 di Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara).

²³ Juanita. *Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*. 2017. 16.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
<p>1. Okca Fiani Triana & Deny Yudiantoro (2022)</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Literasi keuangan memiliki dampak pada keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal tersebut terkonfirmasi melalui t hitung sebesar 2.553, melebihi nilai kritis 1.986. selain itu, signifikansi literasi keuangan yang tercatat sebesar 0.012, yang menunjukkan signifikansi pada tingkat 0.05. Variable investasi juga berperan dalam keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini didukung oleh t hiung sebesar 3.444, melebihi nilai kritis 1.986, serta signifikansi pengetahuan investasi sebesar 0.001, yang menunjukkan</p>	<p>Sama-sama menguji variable literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi perbedaan ada pada variable terikatnya yaitu keputusan berinvestasi.</p>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			<p>signifikansi pada tingkat 0.05. Motivasi tidak terbukri memiliki dampak pada keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini tercermin dari t hitung 0.235 di bawah 1.986. selain itu, signifikansi motivasi sebesar 0.815, melebihi tingkat signifikansi 0.05.</p>	
<p>2. Viki Rahmat Diansyah & Amalia Nuril Hidayati (2023)</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan</p>	<p>kuantitatif</p>	<p>Semakin tinggi tingkat literasi keuangan (X1), semakin besar minat investasi yang dihasilkan, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keduanya. Tingkat motivasi investasi (X) yang tinggi pada mahasiswa berdampak positif signifikan terhadap peningkatan minat investasi,</p>	<p>Perbedaan terletak pada variable persepsi kemudahan resiko investasi.</p>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Syariah Di Jawa Timur)		menandakan korelasi yang kuat antara keduanya. Persepsi kemudahan (X3) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, menandakan semakin mudahnya akses, semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi. Semakin tinggi risiko investasi (X4), semakin rendah minat investasi di kalangan mahasiswa, menunjukkan hubungan negative yang signifikan antara keduanya.	
3. Reksa Jayengsari & Noval Fauziah Ramadhan (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Kuantitatif	Hasil analisis tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai signifikansi koefisien adalah 0,699, melebihi ambang batas	Perbedaan terletak pada variable literasi keuangan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur		signifikansi 0,05. Oleh karena itu, kesimpulannya yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Y). Variable motivasi (X2) berpengaruh signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)	
4. Nurul Khofifah & Deny Yudiantoro (2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Kuantitatif	Pengetahuan terkait investasi berpengaruh positif signifikan pada minat investasi di pasar modal. Jumlah modal minimum berdampak positif signifikan pada minat investasi di pasar modal. Motivasi untuk investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat	Perbedaan terletak pada variable literasi keuangan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			berinvestasi di pasar modal.	
5. Faizal Huda Ramadhan, Muhlisin, & Santi Lisnawati (2023)	Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor	kuantitatif	Pengetahuan mengenai investasi syariah berhubungan positif dengan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Motivasi dalam berinvestasi syariah berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah	Perbedaan ada pada variable terikat yaitu literasi keuangan.
6. Suci Febrina & Friyatmi (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	kuantitatif	Minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi unversitas negeri padang tidak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri	Perbedaan terletak pada variable terikat pengetahuan investasi.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			padang.	
7. Reni Helvira (2022)	Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak	Kuantitatif	terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial di kota Pontianak.	Sama-sama menguji variable literasi keuangan. Perbedaan pada variable pengetahuan investasi dan motivasi serta variable dependent (minat investasi).
8. Septiwati Sun & Emi Lestari (2022)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam	kuantitatif	Literasi keuangan (X1) tidak memberikan dampak positif secara parsial terhadap keputusan investasi di kalangan masyarakat batam. Pengetahuan investasi (X2), motivasi investasi (X3), dan pendapatan (X4) berperan secara signifikan dalam membentuk keputusan investasi di masyarakat batam Literasi keuangan (X1),	Perbedaan ada pada variable independent (pendapatan) dan variable dependent keputusan investasi.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			<p>Pengatahuan investasi (X2), Motivasi investasi(3), dan pendapatan (4) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap keputusan investasi masyarakat batam</p>	
<p>9. Cici Selmaida, Rafidah, dan Ahmad Syahrizal (2023)</p>	<p>Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Adanya hubungan yang kuat antara tingkat motivasi (X1) dengan minat untuk melakukan investasi (Y) telah terindikasi. Terdapat pengaruh yang berarti antara pengetahuan (X3) dan minat berinvestasi (Y). Adanya korelasi yang signifikan antara tingkat literasi keuangan (X2) dan minat berinvestasi. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, literasi keuangan, dan</p>	<p>Tedapat persamaan yang sama secara keseluruhan baik variable independent maupun dependent</p>

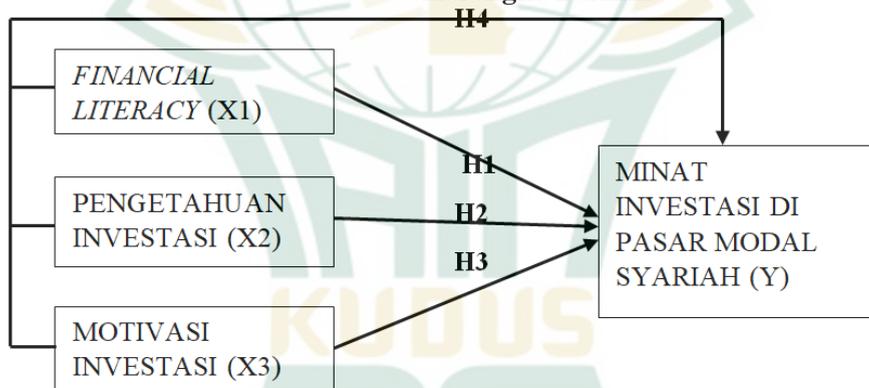
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
			pengetahuan secara bersama-sama terhadap minat investasi.	

C. Kerangka Berfikir

Dengan menggunakan TPB sebagai Grand Theory, peneliti dapat mencoba memahami dan menjelaskan bagaimana *financial literacy*, pengetahuan investasi, motivasi berpengaruh pada minat generasi m untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Menurut teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, pengembangan kerangka teoritis bisa ditunjukkan melalui gambaran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah balasan interim tentang perumusan isu penelitian, ditarik dari data-data empiris yang dikumpulkan dengan menggunakan proses pengumpulan data²⁴. Dengan merujuk pada kerangka pemikiran tersebut, Langkah awal dalam penelitian ini melibatkan pembuatan hipoteses atau dugaan sementara yang

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 99.

berkaitan dengan permasalahan yang hendak diinvestigasi. Dengan demikian, asumsi pada penelitian ini ialah:

- a. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil Temuan oleh Okca Fiani Triana, dkk (2022) menerangkan literasi keuangan mempengaruhi keputusan invests mahasiswa di pasar modal syariah. Terbukti dari nilai t hitung 2.553 lebih besar 1.986. Nilai signfikansi 0.012 yang kurang dari 0.05. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wardani dan Lestasi (2020), yang membuktikan jika keputusan berinvestasi ibu rumah tangga dipengaruhi oleh literasi keuangan.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

- b. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat generasi Z di pasar modal syariah.

Menurut hasil penelitian dari Faizal Huda Ramadhan, dkk (2023) menyatakan *variable* pemahaman mengenai investasi memberikan dampak positif terhadap *Variable Y*, yakni minat dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Dengan kata lain, adanya peningkatan satu satuan dalam *variable* pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah besarnya 0.258, yang diasumsikan bahwasanya *variable* lainnya tidak dijadikan objek dalam penelitian.

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

- c. Pengaruh motivasi terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian dari Suci Febrina, dkk (2023) menyatakan bahwasanya motivasi investasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis menggunakan SPSS 21 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang artinya di bawah 0.05. Ini menunjukkan jika motivasi berinvestasi memang berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sejalan terhadap *Theory Of Motivation* yang mengungkapkan jika kebutuhan yang terpenuhi akan mendorong seseorang untuk mengambil Tindakan lebih lanjut. Individu dapat termotivasi untuk dalam melakukan pengambilan maupun pembuatan keputusan yang tidak bisa karena kebutuhan. Jika kebutuhan materi seseorang sudah terpenuhi dan tersisa uang ekstra, orang tersebut memiliki sikap

cenderung mempertimbangkannya agar dapat diinvestasikan guna mendapatkan keuntungan maksimal.

H3 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah.

- d. Pengaruh literacy keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian Cici Selmaida, dkk menyatakan bahwa nilai signifikansi motivasi X1, literasi keuangan X2, dan pengetahuan X3 secara simultan memberi pengaruh pada minat investasi (Y) yakni bernilai $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.557 > 2.80$). Dengan demikian, kesimpulannya yaitu H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ditemukan pengaruh signifikan diantara variable motivasi, literasi keuangan, dan pengetahuan secara simultan secara bersamaan pada variable minat berinvestasi.

H4 : financial literacy, pengetahuan investasi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah.

